

**ANALISIS BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA DAN KINERJA
TENAGA MEDIS PADA MASA PANDEMI COVID-19**

*Analysis of Workload with Work Stress and Performance of Medical Workers
during Covid 19 Pandemic*

Rafi'ah*, Iga Maliga*, Harmili*, Ana Lestari**

* Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Griya Husada Sumbawa, email:
rafiahstikesghs@gmail.com

** Program Studi D-III Kebidanan STIKES Griya Husada Sumbawa

ABSTRAK

Tenaga medis menjadi garis depan yang menerima potensi stres yang luar biasa dan beban kerja yang besar ketika merawat pasien penyakit virus Corona 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara beban kerja dengan Stres kerja dan kinerja tenaga medis pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analitik obsevasional dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Teknik Sampling dalam penelitian ini adalah *Cluster random Sampling* dengan jumlah sampel 90 responden. Analisis data menggunakan komputerisasi dalam program SPSS dengan analisis *Spearman Rank*.

Hasil analisis *Spearman Rank* antara beban kerja terhadap streskerja menunjukkan bahwa nilai *p-value*=0,018 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stres kerja tenaga medis pada masa pandemi Covid-19 sedangkan hasil analisis beban kerja terhadap kinerja menunjukkan bahwa nilai *p-value*=0,000 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kinerja tenaga medis pada masa pandemi Covid-19.

Oleh karena itu, selain penyediaan Alat Pelindung Diri (APD), pihak manajemen rumah sakit juga harus mengatur shift kerja dan waktu istirahat tenaga medis pada masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: Beban Kerja, Stres Kerja, Kinerja, Tenaga Medis.

ABSTRACT

Health workers are at the forefront and receive tremendous potential for stress and large workloads when treating 2019 Coronavirus patients. The purpose of this study was to analyze the relationship between workload and work stress and the performance of medical personnel during the Covid-19 pandemic.

This research is quantitative research with observational analytic and using a cross-sectional research design. The sampling technique this research is cluster random sampling with a sample of 90 respondents. The data analysis uses computerization in the SPSS program using Spearman Rank analysis.

The results of Spearman Rank analysis between workload and work stress show that the p-value is 0.018, which means that there is a significant relationship between workload and work stress for health workers during the Covid-19 pandemic. The performance shows that the p-value is 0.000, There is a significant relationship between workload and the implementation of health workers during the Covid-19 pandemic.

Therefore, besides providing Personal Protective Equipment (PPE), the hospital management must also arrange work shifts and rest periods for medical personnel during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Workload, Job Stress, Performance, Health Workers.

PENDAHULUAN

Virus corona jenis baru yang muncul di Wuhan China pada Desember 2019 lalu diberi nama Covid-19 oleh *World Health Organization* (WHO). Virus Ini telah menyebar ke banyak negara dan telah diidentifikasi sebagai pandemi, Diketahui bahwa profesional kesehatan berada pada risiko serius dan terinfeksi Covid-19 14 kali lebih banyak daripada segmen lainnya (ÖZKAN & AKTAŞ ÜNLÜ, 2021). COVID-19 10 kali lebih menular daripada SARS-CoV dan MERS-CoV hal ini dapat meningkatkan beban kerja tenaga kesehatan (Shan et al., 2021).

Tenaga kesehatan merupakan garda terdepan pertahanan yang merawat pasien setiap kali terjadi pandemi atau epidemi, Kombinasi stres dan kemungkinan paparan membuat petugas kesehatan sangat rentan tertular COVID-19 dan berpotensi menularkannya ke orang lain (Said & El-Shafei, 2021). Pasca merebaknya COVID-19, tenaga kesehatan ditantang untuk bekerja dalam situasi baru, kelelahan karena beban kerja yang berat dan APD yang tidak memadai, takut tertular dan menulari orang lain, merasa tidak berdaya untuk menangani kondisi pasien. stres yang dirasakan dan beban kerja yang berlebihan dapat secara langsung memengaruhi

keterlibatan kerja dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien COVID-19 (Zhang et al., 2021)

Stres kerja yang dialami oleh tenaga medis yang berkerja di rumah sakit muncul dikarenakan adanya tuntutan kerja yang sangat tinggi yang melebihi kemampuan tenaga medis dalam mengerjakan hal tersebut akan muncul reaksi dari yang ditunjukkan melalui perilakunya (Musta'in, Weri Veranita, Setianingsih, 2021).

Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami oleh karyawan ketika menghadapi pekerjaan, akan muncul bila terdapat kesenjangan antara kemampuan individu dengan tuntutan dari pekerjaan. Beban kerja merupakan sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu juga merupakan perbedaan antara kapasitas atau kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi (Puri, 2018).

Beban kerja ditandai dengan perlu bekerja lebih cepat, memberikan respon yang lebih cepat, melakukan banyak tugas, dan menyelesaikan beberapa pekerjaan pada saat yang bersamaan (Ingusci et al., 2021). Stres Kerja merupakan

faktor yang sangat berpengaruh bagi karyawan dalam perusahaan sehingga tekanan kerja yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan stress kerja terhadap karyawan (Poakita et al., 2019).

Beban kerja yang ada pada instansi sangat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan, stres kerja yang tinggi juga dapat mempengaruhi individu dalam melakukan pekerjaannya sebagaimana beban kerja dan stres kerja saling berkaitan dan mempengaruhi kinerja dalam suatu perusahaan (Rizkiyanti, 2019). Petugas kesehatan berada pada peningkatan risiko COVID-19 di tempat kerja. Kekurangan alat pelindung diri (APD), paparan yang lama dengan sejumlah besar pasien yang terinfeksi, pelatihan yang tidak memadai dalam pencegahan dan pengendalian infeksi, dan paparan pasien COVID-19 yang tidak dikenali telah menjadi penyebab paling menonjol (AL Maskari et al., 2020). Kinerja (*performance*) merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan untuk mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi dalam suatu instansi (Poakita et al., 2019).

Beban kerja sangat mempengaruhi kinerja tenaga kesehatan ketika bekerja. Beban kerja yang berat dapat membuat tenaga kesehatan merasa tidak

nyaman dan menjadi tidak betah ketika bekerja. Tenaga kesehatan menjadi kelompok berisiko terhadap tingginya angka kejadian Covid-19 dan juga karena paparan pekerjaan mereka terhadap virus (Shields et al., 2020). Tenaga kesehatan mengalami beban kerja yang tinggi dan berbagai stresor psikososial yang dapat mempengaruhi kesehatan mental dan emosional. Selain itu, kurang tidur dan kurangnya dukungan psikososial dapat memperburuk gejala tersebut di tengah Covid-19 (Sultana et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut maka perlu dianalisis hubungan beban kerja dengan stres kerja dan kinerja tenaga medis pada masa pandemi Covid-19.

METODE DAN ANALISA

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analitik observasional dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara beban kerja dengan Stres kerja dan kinerja tenaga medis pada masa pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga medis yang bekerja di sektor kesehatan dengan kriteria merupakan tenaga medis yang aktif bertugas, berpendidikan Diploma, Sarjana, Magister. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April – Agustus 2021.

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster random Sampling*. Dari 100 jumlah populasi perawat yang menjadi responden penelitian, terdapat 90 responden yang mengembalikan kuesioner menggunakan *google form* secara online. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji SPSS dengan analisis *Spearman Rank*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari 4 bagian yaitu pertama adalah data demografi yang berisi identitas tenaga medis, kedua kuesioner beban kerja, ketiga kuesioner stres kerja dan keempat kuesioner kinerja tenaga medis pada masa pandemi covid-19. Kuesioner data demografi responden terdiri dari inisial responden, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, nama instansi dan lama bekerja. Kuesioner beban kerja terdiri dari 8 pernyataan dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidk Setuju (STS). Kuesioner Kinerja terdiri dari 7 pernyataan dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidk Setuju (STS). Kuesioner stres kerja menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10) yang merupakan kuesioner yang telah terstandar terdiri dari sepuluh

pertanyaan, terdapat enam pertanyaan negatif dan empat pertanyaan Positif. Analisis bivariat dilakukan menggunakan *Spearman Rank* untuk menentukan hubungan antara variabel beban kerja dengan Stres kerja dan kinerja tenaga medis pada masa pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 41-50 Tahun sebanyak 60 responden (66,7%). Mayoritas adalah perempuan sebanyak 63 responden (70%). Tingkat pendidikan Diploma sebanyak 77 responden (85,6%) sebagian besar adalah perawat sebanyak 85 responden (94,4%) dengan lama bekerja 1-4 tahun sebanyak 74 responden (82,2%).

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Kategori	n	Persentase
Umur	21-30	13	14.4%
	31-40	6	17.8%
	41-50	60	66.7%
	51-60	1	1.1%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	7	30%
	Perempuan	63	70%
Pendidikan	Diploma	77	85.6%
	Sarjana	4	4.4%
	Magister	9	10%
Pekerjaan	Bidan	3	3,4%
	Perawat	85	94.4 %
	Dokter	1	1.1 %
	Petugas	1	1.1%
	Analisis		

	< 1 Tahun	3	3.3 %
Lama Bekerja	1-5 Tahun	7	82.2%
	>5 tahun	1	14.4%
		3	

Analisis hubungan beban kerja dengan stres kerja tenaga medis pada masa pandemi Covid-19

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis Spearman Rank didapatkan bahwa nilai p value 0,018 yang berarti kurang dari <0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stres kerja pada Masa Pandemi Covid 19. Lebih dari

200 negara di seluruh dunia terkena dampak penyebaran virus corona baru (SARS-Cov-2), patogen yang bertanggung jawab atas penyakit corona virus 2019. Sistem perawatan kesehatan mereka dengan memaksimalkan upaya untuk menyebarkan sumber daya untuk mengurangi penyebaran dan mengurangi morbiditas dan mortalitas dari COVID-19. Sejumlah besar tenaga kesehatan di garis depan menghadapi kesulitan, beban kerja, dan stres yang tinggi (Morgantini et al., 2020).

Tabel 2. Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Tenaga Medis pada masa pandemi Covid-19

Beban Kerja	Stres Kerja								P-Value
	Ringan		Sedang		Berat		Total		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Sedang	2	3.2	61	96.8	0	0	63	100	0.018
Berat	2	7.4	19	70.4	6	22.2	27	100	
Total	4	4.4	80	88.9	6	6.7	90	100	

Tabel 3. Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Tenaga Medis pada masa pandemi Covid-19

Workload	Performance				Total		P-Value
	Good		Bad		F	%	
	F	%	F	%			
Moderate	57	90.5	6	9.5	63	100	0.000
Severe	6	22.2	21	77.8	27	100	
Total	63	70	27	30.0	90	100	

Selama pandemi COVID-19, pekerja tanggap darurat diharuskan bekerja di bawah tekanan, untuk jam kerja yang lebih lama dan shift yang berurutan, dengan beban kerja yang meningkat dan waktu istirahat yang

berkurang (*International Labour Organisation*, 2020). Tenaga kesehatan yang melayani pasien COVID-19, dikenakan beban tugas yang lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak kontak dengan

pasien COVID-19 di tempat kerja. Selain itu, perawat memiliki beban kerja yang jauh lebih besar dibandingkan dengan pekerjaan lain dalam tekanan mental, tekanan fisik, tekanan waktu (temporal), dan frustrasi (Shoja et al., 2020).

Virus Corona ini merupakan virus yang menular. Virus ini menyebar melalui penularan dari manusia ke manusia melalui tetesan atau kontak langsung, dan infeksi diperkirakan memiliki masa inkubasi rata-rata 6,4 hari. Saat ini, pengendalian infeksi untuk mencegah penyebaran SARS-CoV-2 adalah intervensi utama yang digunakan (Lai et al., 2020). Pandemi COVID-19 menyebabkan perubahan beban kerja, pekerjaan, dan kehidupan petugas kesehatan (Cotrin et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Davey et al. (2021), pandemi covid 19 secara tidak langsung mempengaruhi kinerja dari petugas kesehatan karena kewajiban pekerjaan saat pandemi covid 19. Petugas kesehatan wajib menggunakan APD dan efek *heat stress* yang ditimbulkan dari penggunaan APD tersebut selama shift kerja. Hasil analisis *Spearman Rank* didapatkan bahwa nilai *p value* 0,018 yang berarti kurang dari $<0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stres kerja pada

Masa Pandemi Covid 19. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Elbqry et al., 2021) pada tenaga medis yaitu pada 112 dokter, 183 perawat, 31 apoteker dan 38 teknisi laboratorium di dapatkan bahwa Sebanyak 57,4% peserta medis yang diteliti memiliki tingkat stres psikologis COVID-19 sedang, sementara 49,1% peserta paramedis yang diteliti memiliki tingkat stres psikologis COVID-19 sedang. Tetapi kurang dari seperempat memiliki tingkat stres psikologis COVID-19 yang parah.

Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Tenaga Medis pada masa pandemi Covid-19

Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis *Spearman Rank* didapatkan bahwa nilai *p value* 0,000 yang berarti kurang dari $<0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kinerja tenaga medis pada Masa Pandemi Covid 19. Hasil analisis *Spearman Rank* didapatkan bahwa nilai *p value* 0,000 yang berarti kurang dari $<0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan kinerja tenaga medis pada masa pandemi Covid 19. Penelitian yang dilakukan oleh (Chew et al., 2020) faktor yang mempengaruhi kinerja perawat sangat

dipengaruhi pada kondisi masa covid-19 diantaranya tambahan beban kerja perawat dikarenakan kompleksitas dan ketergantungan total dari klien, berkurangnya jumlah perawat karena adanya beberapa rotasi kepelayanan covid-19 tambahan dan beberapa perawat menjadi korban menjadi positif covid serta perlunya peningkatan dukungan psikologis bagi perawat.

Berbagai gangguan psikologis telah dilaporkan dan dipublikasikan selama wabah Covid-19, salah satunya adalah stres. Stres tidak hanya dirasakan oleh masyarakat, bahkan petugas kesehatan dan semua orang yang bekerja di bidang medis. Gangguan psikologis memiliki dampak yang lebih luas dan tahan lama dibandingkan dengan cedera fisik, sedangkan perhatian terhadap kesehatan mental jauh lebih sedikit. Beberapa faktor penyebab stres pada tenaga kesehatan antara lain: beban kerja yang berlebihan dan ketakutan tertular Covid-19 selama bekerja (Handayani et al., 2020).

Perubahan kinerja dikhawatirkan akan terjadi pada petugas kesehatan selama pandemic covid-19. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor predictor yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja petugas kesehatan selama pandemic covid 19. Kinerja petugas kesehatan sangat

dipengaruhi oleh efek psikologis dari risiko infeksi yang dirasakan (Abolfotouh et al., 2020). Penelitian lain yang dilakukan oleh Aly et al., (2021) pada dokter, dokter gigi, apoteker, fisioterapis, perawat, teknisi dan administrator didapatkan bahwa hanya 1,3% menunjukkan stres yang dirasakan rendah sementara 98,5% menunjukkan stres sedang hingga berat selama masa pandemi covid-19.

Petugas kesehatan terkena berbagai infeksi penyakit berbahaya, termasuk yang ditularkan melalui darah atau cairan tubuh lainnya dan/atau agen infeksi melalui udara, kelompok petugas kesehatan yang berhubungan langsung dengan pasien terpapar pada tingkat risiko tertinggi (Talaee et al., 2020). Tenaga kesehatan harus terus menikmati hak mereka atas kondisi kerja yang layak, sehat, dan aman dalam konteks COVID-19. Pencegahan primer COVID-19 di kalangan petugas kesehatan harus didasarkan pada penilaian risiko dan pengenalan tindakan yang tepat (*World Health Organization and International Labour Organization*, 2021). Beban Kerja yang berlebihan pada petugas kesehatan pada masa pandemi Covid-19 dapat menyebabkan stress pada petugas yang berpengaruh terhadap kinerja petugas kesehatan. Lingkungan kerja yang berisiko tinggi untuk tertular Covid-19, maka perlu

penyesuaian beban kerja dengan pengaturan shift kerja, jam istirahat, jumlah petugas kesehatan yang sesuai, serta Alat Pelindung Diri yang layak dan lengkap sesuai dengan kondisi pandemi covid-19 sehingga petugas kesehatan dapat terhindar dari penularan dan juga dapat melakukan pelayanan kesehatan dengan maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara antara beban kerja dengan Stres kerja dan kinerja tenaga medis pada masa pandemi Covid-19.

Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih banyak lagi untuk penggantian sampel yang *dropout* agar sampel tidak kurang dari target yang diinginkan.

KEPUSTAKAAN

- Abolfotouh, M. A., Almutairi, A. F., Banimustafa, A. A., & Hussein, M. A. (2020). Perception and attitude of healthcare workers in Saudi Arabia with regard to Covid-19 pandemic and potential associated predictors. *BMC Infectious Diseases*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12879-020-05443-3>
- AL Maskari, Z., AL Blushi, A., Khamis, F., AL Tai, A., AL Salmi, I., AL Harthi, H., AL Saadi, M., AL Mughairy, A., Gutierrez, R., & AL Blushi, Z. (2020). Characteristic of Healthcare Workers Infected with COVID-19, a Cross-Sectional Observational Study. *International Journal of Infectious Diseases*, 102, 32–36. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.10.009>
- Aly, H. M., Nemr, N. A., Kishk, R. M., & Elsaid, N. M. A. bakr. (2021). Stress, anxiety and depression among healthcare workers facing COVID-19 pandemic in Egypt: A cross-sectional online-based study. *BMJ Open*, 11(4), 1–7. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-045281>
- Chew, N. W. S., Lee, G. K. H., Tan, B. Y. Q., Jing, M., Goh, Y., Ngiam, N. J. H., Yeo, L. L. L., Ahmad, A., Ahmed Khan, F., Napoleon Shanmugam, G., Sharma, A. K., Komalkumar, R. N., Meenakshi, P. V., Shah, K., Patel, B., Chan, B. P. L., Sunny, S., Chandra, B., Ong, J. J. Y., ... Sharma, V. K. (2020). A multinational, multicentre study on the psychological outcomes and associated physical symptoms amongst healthcare workers during COVID-19 outbreak. *Brain, Behavior, and Immunity*, 88(1), 559–565. <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.04.049>
- Cotrin, P., Moura, W., Gambardella-Tkacz, C. M., Pelloso, F. C., Santos, L. dos, Carvalho, M. D. de B., Pelloso, S. M., & Freitas, K. M. S. (2020). Healthcare Workers in Brazil during the COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Online Survey. *Inquiry (United States)*, 57. <https://doi.org/10.1177/0046958020963711>

- Elbqry, M. G., Elmansy, F. M., Elsayed, A. E., Mansour, B., Tantawy, A., Eldin, M. B., & Sayed, H. H. (2021). Effect of COVID-19 stressors on healthcare workers' performance and attitude at Suez Canal university hospitals. *Middle East Current Psychiatry*, 28(1). <https://doi.org/10.1186/s43045-021-00084-x>
- Handayani, R. T., Kuntari, S., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Faktor Penyebab Stres Pada Tenaga Kesehatan Dan Masyarakat Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 353–360.
- Ingusci, E., Signore, F., Giancaspro, M. L., Manuti, A., Molino, M., Russo, V., Zito, M., & Cortese, C. G. (2021). Workload, Techno Overload, and Behavioral Stress During COVID-19 Emergency: The Role of Job Crafting in Remote Workers. *Frontiers in Psychology*, 12(April), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.655148>
- International Labour Organisation. (2020). *Managing work-related psychosocial risks during the COVID-19*. www.ilo.org/publns.
- Lai, C., Shih, T., Ko, W., Tang, H., & Hsueh, P. (2020). International Journal of Antimicrobial Agents Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): The epidemic and the challenges. *International Journal of Antimicrobial Agents*, 55(3), 105924. <https://doi.org/10.1016/j.ijantimicag.2020.105924>
- Morgantini, L. A., Naha, U., Wang, H., Francavilla, S., Acar, Ö., Flores, J. M., Crivellaro, S., Moreira, D., Abern, M., Eklund, M., Vigneswaran, H. T., & Weine, S. M. (2020). Factors contributing to healthcare professional burnout during the COVID-19 pandemic: A rapid turnaround global survey. *PLoS ONE*, 15(9 September), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0238217>
- Musta'in, Weri Veranita, Setianingsih, D. P. A. (2021). Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226.
- ÖZKAN, S., & AKTAŞ ÜNLÜ, H. (2021). The Effect of Workload Caused by the Pandemic on Depression, Anxiety and Stress Levels in Surgical and Operating Room Nurses. *Journal of Basic and Clinical Health Sciences*, 2, 134–143. <https://doi.org/10.30621/jbachs.863206>
- Poakita, A. F., Koleangan, R., & Ogi, I. (2019). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Esta Group Jaya. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4164–4173. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24960>
- Puri, I. (2018). Hubungan Beban Kerja Dengan Stress Kerja Pada Perawat IGD RSUD Munyang Kute Redelong. *Universitas Medan Area*, 25–53.
- Rizkiyanti, R. (2019). Analisis Beban Kerja dan Stress Kerja Karyawan PT. Infomedia Solusi Humanika. *Prosiding*, 6681, 1200–1204.
- Said, R. M., & El-Shafei, D. A. (2021). Occupational stress, job satisfaction, and intent to leave: nurses working on front lines during COVID-19 pandemic in

- Zagazig City, Egypt. *Environmental Science and Pollution Research*, 28(7), 8791–8801.
<https://doi.org/10.1007/s11356-020-11235-8>
- Shan, Y., Shang, J., Yan, Y., Lu, G., Hu, D., & Ye, X. (2021). Mental workload of frontline nurses aiding in the COVID-19 pandemic: A latent profile analysis. *Journal of Advanced Nursing*, 77(5), 2374–2385.
<https://doi.org/10.1111/jan.14769>
- Shields, A., Faustini, S., Perez-Toledo, M., Jossi, S., Aldera, E., Allen, J., Al-Taei, S., Backhouse, C., Bosworth, A., Dunbar, L., Ebanks, D., Emmanuel, B., Grey, J., Kidd, I. M., McGinnell, G., McLoughlin, D., Morley, G., O'Neill, J., Papakonstantinou, D., ... Richter, A. (2020). *SARS-CoV-2 seroconversion in health care workers*. May.
<https://doi.org/10.1101/2020.05.18.20105197>
- Shoja, E., Aghamohammadi, V., Bazyar, H., Moghddam, H. R., Nasiri, K., Dashti, M., Choupani, A., Garaee, M., & Asgari, A. (2020). *Covid-19 effects on the workload and mental health of Iranian healthcare workers*. 1–7.
<https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-27866/v1>
- Sultana, A., Sharma, R., Hossain, M. M., Bhattacharya, S., & Purohit, N. (2020). Burnout among healthcare providers during COVID-19: Challenges and evidence-based interventions. *Indian Journal of Medical Ethics*, V(4), 1–6.
<https://doi.org/10.20529/IJME.2020.73>
- Talaei, N., Varahram, M., Jamaati, H., Salimi, A., Attarchi, M., Dizaj, M. K., Sadr, M., Hassani, S., Farzanegan, B., Monjazeib, F., & Seyedmehdi, S. M. (2020). Stress and burnout in health care workers during COVID-19 pandemic: validation of a questionnaire. *Journal of Public Health (Germany)[revista en Internet]* 2020 [acceso 20 de setiembre del 2020]. *Journal of Public Health: From Theory to Practice*, 1–6.
https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7275852/pdf/10389_2020_Article_1313.pdf
- World Health Organization and International Labour Organization. (2021). COVID-19: Occupational health and safety for health workers. *COVID-19: Occupational Health and Safety for Health Workers*, February, 1–16.
- Zhang, M., zhang, P., Liu, Y., Wang, H., Hu, K., & Du, M. (2021). Influence of perceived stress and workload on work engagement in front-line nurses during COVID-19 pandemic. *Journal of Clinical Nursing*, 30(11–12), 1584–1595.
<https://doi.org/10.1111/jocn.15707>